LAMPIRAN

Lembar Pertanyaan Wawancara

Tugas Akhir

Perancangan Ulang Identitas Visual Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional

No	Pertanyaan
1	Apa corporate Value dan Corporate Culture yang dimiliki oleh ATR/BPN?
2	Bagaimana citra dan identitas yang ingin dibangun oleh Kementerian ATR/BPN di mata publik?
3	Siapa saja yang menjadi target audiens utama dari komunikasi visual Kementerian ATR/BPN? Dan bagaimana karakteristik dari audiens tersebut?
4	Menurut Bapak, apa saja kelebihan dan kekurangan dari logo atau identitas visual Kementerian ATR/BPN saat ini?
5	Bagaimana pengaplikasian logo dan identitas visual Kementerian pada berbagai media saat ini, baik cetak maupun digital?
6	Apakah terdapat kendala atau tantangan dalam mengaplikasikan logo dan identitas visual Kementerian ke berbagai media? Jika ya, mohon dijelaskan.
7	Apakah Kementerian ATR/BPN saat ini memiliki pedoman resmi yang mengatur sistem identitas visual (seperti brand guideline atau manual penggunaan logo)?
8	Apakah sebelumnya pernah dilakukan survei, riset, atau evaluasi terkait logo dan identitas visual Kementerian ATR/BPN? Jika pernah, mohon dijelaskan bentuk dan hasilnya.
9	Jika ke depannya dilakukan perancangan ulang terhadap logo dan identitas visual, menurut Bapak, aspek apa saja yang perlu mendapatkan perhatian lebih?
10	Menurut pandangan Bapak, seperti apa logo dan identitas visual yang ideal bagi Kementerian ATR/BPN untuk ke depannya agar dapat merepresentasikan visi dan misi secara lebih efektif?

Lampiran 1 Pertanyaan Wawancara ATR/BPN

Jawaban Wawancara Tugas Akhir
Perancangan Ulang Identitas Visual Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional

1. Berdasarkan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN RI Nomor 115/SK-0T.02/V/2020 Tentang Nilai-Nilai Kementerian ATR/BPN, dalam rangka mewujudkan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan dan berkeadilan serta penyelenggaraan pelayanan pertanahan dan ruang yang berstandar dunia, perlu dilakukan penyatuan nilai-nilai yang ada dan tersebar di masing-masing unit kerja di lingkungan Kementerian ATR/BPN untuk mendukung peningkatan kinerja organisasi dan berfungsi sebagai dasar pondasi bagi Kementerian ATR/BPN dan seluruh Aparatur Sipil Negara dalam mengabdi, bekerja, dan berprilaku. Nilai-nilai tersebut:
   a. Melayani
      Dalam melayani terkandung makna bahwa dalam bekerja berupaya memberikan layanan berstandar dunia dengan orientasi pada peningkatan kepercayaan dan kepuasan masyarakat serta pemangku kepentingan.
      Perilaku Utama Melayani adalah:
      - Melayani dengan kejelasan prosedur, biaya dan ketepatan waktu;
      - Bersikap sopan, ramah, cermat dan teliti serta peduli terhadap lingkungan pelayanan.
   b. Profesionalisme
      Dalam profesionalisme terkandung makna bahwa dalam bekerja mengutamakan kolaborasi, bersikap terbuka, selalu semangat dalam menghadapi perubahan termasuk terhadap perubahan teknologi.
      Perilaku Utama Profesionalisme adalah:
      - Bekerja sama, bekerja cerdas, tuntas, dan memberikan nilai tambah;
      - Senantiasa mengembangkan diri untuk peningkatan kompetensi dan pendidikan.
   c. Terpercaya
      Dalam terpercaya mengandung makna bahwa dalam bekerja, berpikir, berkata, berprilaku dan bertindak dengan cara terbaik dan benar, memegang teguh kode etik, amanat jabatan dan prinsip-prinsip moral.
      Perilaku Utama Terpercaya adalah:

Lampiran 2 Jawaban Wawancara ATR/BPN Halaman 1

- Bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan diandalkan, menjaga martabat serta tidak melakukan hal tercela.
- Patuh dan taat pada peraturan yang telah ditetapkan sesuai tugas dan tanggung jawab yang diberikan.

2. Kementerian ATR/BPN memiliki visi "Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya : "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong." Visi tersebut akan menjadi guidance, motivasi dan target kinerja yang ingin dicapai dalam lima tahun yang akan datang dengan mewujudkan pengelolaan ruang dan pertanahan dan yang terpercaya dan berstandar dunia guna mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden dalam melayani masyarakat. Dalam rangka pencapaian Visi tersebut diperlukan dukungan oleh segenap unsur dalam Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian/Lembaga terkait, Pemerintah Daerah serta stakeholder yang bergerak dalam bidang pertanahan dan penataan ruang serta partisipasi publik. Ketimpangan kepemilikan tanah di Indonesia masih menjadi isu yang perlu diselesaikan di Indonesia. Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional berperan penting dalam menurunkan ketimpangan penguasaan tanah yang dianggap masih relatif tinggi. Penurunan ketimpangan penguasaan tanah diharapkan dapat berdampak pada penurunan ketimpangan pendapatan dan dalam jangka panjang akan menurunkan potensi biaya sosial dan ekonomi. Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional melaksanakan dua program utama untuk mengurangi ketimpangan pemilikan tanah, yaitu (Reforma Agraria) redistribusi tanah dan pemberian hak atas tanah Negara. Intinya Kementerian ATR/BPN bukan hanya sekadar lembaga pemerintah yang tugasnya bagi-bagi sertipikat tanah dan bagi-bagi tanah, tapi lebih dari itu, Kementerian ATR/BPN memastikan pelaksanaan Reforma Agraria dengan pendekatan Inventarisasi Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan, dan Pemanfaatan Tanah demi pembangunan yang bermanfaat dan berkelanjutan.

3. Target audiens utama komunikasi visual Kementerian ATR/BPN adalah seluruh jajaran Kementerian ATR/BPN baik tingkat pusat dan daerah serta seluruh masyarakat dan stakeholder terkait.

Lampiran 3 Jawaban Wawancara ATR/BPN Halaman 2

Karakteristik Kementerian ATR/BPN adalah seluruh jajaran Kementerian ATR/BPN disesuaikan berdasarkan kebutuhan dan gaya komunikasi yang dibangun oleh lembaga dengan menyesuaikan culture dan ciri khas masing-masing bagian yang telah terbangun di lingkungan Kementerian ATR/BPN. Kementerian ATR/BPN adalah organisasi besar dan bersifat vertikal yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Jadi perlu ada penyesuaian dan pendekatan berdasarkan karakteristik masing-masing wilayah.

Karakteristik masyarakat dan stakeholder disesuaikan berdasarkan kebutuhan informasi dan gaya komunikasi yang disenangi dan mudah dicerna oleh masyarakat. Biasanya melihat dari karakteristik audience, seperti gender, usia, demografi, kondisi psikologis, faktor sosial dan lainnya. Dengan memahami karakteristik tersebut, penyampaian informasi akan lebih efektif, relevan, dan tepat sasaran.

4. Kelebihan : Terlihat formal dan mudah untuk diingat, Mudah untuk diaplikasikan di berbagai media cetak ataupun digital, mudah untuk merepresentasikan kalau logo tersebut adalah logo kementerian ATR/BPN.

   Kekurangan: kombinasi warna logo atau identitas visual agak kaku dan kurang dinamis.

5. Pengaplikasian logo ataupun identitas visual kementerian ATR/BPN sangat mudah dilakukan, karena mempunyai logo yang resmi dan formal selayaknya sebuah kementerian, standar warna harus selalu sama agar sesuai dengan key visual yang selama ini sudah diterpakan.

6. Selama ini tergolong aman dan tidak menemui kendala yang berarti, karena logo dan identitas visulanya cukup jelas dan sederhana sehingga sangat mudah untuk diaplikasikan ke berbagai media cetak maupun digital
7. Ada di dalam PERATURAN MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/ KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL NOMOR 2 TAHUN 2023 TENTANG STANDARDISASI SARANA DAN PRASARANA KERJA DI LINGKUNGAN

Lampiran 4 Jawaban Wawancara ATR/BPN Halaman 3

KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/BADAN PERTANAHAN NASIONAL

8.

1. BENTUK DAN WARNA *SIGNAGE*, KULIT BANGUNAN, SERTA SIFAT DAN LUAS RUANGAN GEDUNG KANTOR
   A. BENTUK DAN WARNA *SIGNAGE* DAN KULIT BANGUNAN
      1. Bentuk dan Warna *Signage*

2. Bentuk dan Warna Kulit Bangunan

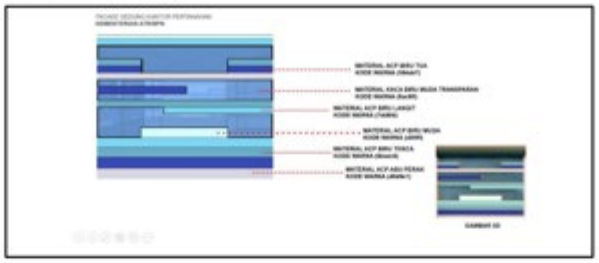

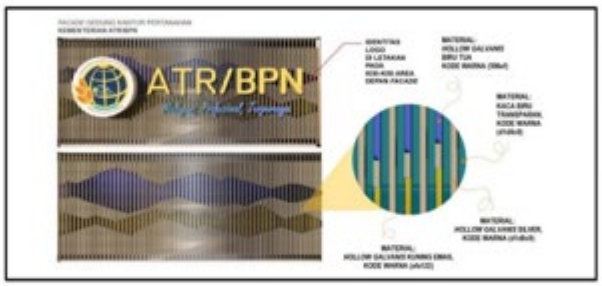

Lampiran 5 Jawaban Wawancara ATR/BPN Halaman 4

Keterangan:

1) Kulit bangunan (fasad) area depan menampilkan *signage* Logo Kementerian. *Signage* bertuliskan ATR/BPN berwarna kuning, dengan slogan bertuliskan 'Melayani, Profesional, Terpercaya'. Berlatar bentuk agraria menyerupai perbukitan bergelombang yang menjadi ciri khas tampak muka, bermaterialkan *hollow galvanis* berwarna perak, kuning emas, dan biru tua, kemudian ditutup dengan material kaca berwarna biru muda agar menangkap cahaya matahari masuk ke dalam ruang.
2) Kulit bangunan (fasad) keliling membentuk pola lapisan tanah diberi sentuhan modern berwarna biru tua, biru tosca, biru muda, biru langit, abu-abu (perak) dengan material ACP (*Aluminium Composite Panel*).

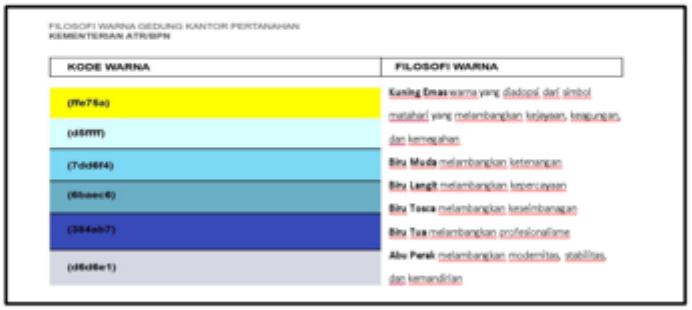

9. Mungkin perhatiannya ada pada aspek pemilihan warna dan bentuk logonya.

10. mungkin untuk logo dan identitas visual dari segi pemilihan warnanya bisa menggunakan warna-warna pastel serta bentuk logo yang dirubah ke sedikit lebih modern dengan kombinasi shape yang dinamis dan tegas.

Lampiran 6 Jawaban Wawancara ATR/BPN Halaman 5

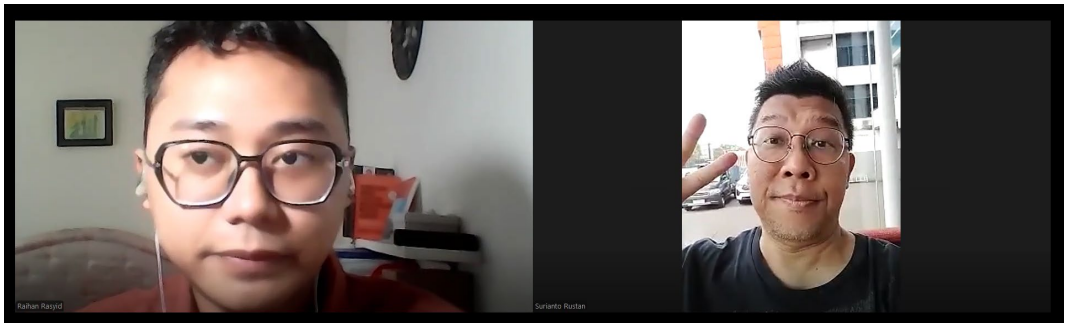

Lampiran 7 Wawancara Zoom Meeting Bersama Surianto Rustan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut anda, apa yang dimaksud dengan identitas visual?	Identitas visual itu identitas dari apapun ya. Identitas dari suatu entitas yang kalau di Indonesia mereka bilangnya yang visual saja. Tapi kalau di luar itu bisa segalanya, bisa bunyi, bisa rasa. Tapi kalau di Indonesia itu yang visual aja.
2	Menurut anda, kenapa *brand* memerlukan sebuah identitas visual yang baik?	Untuk dikenali dan untuk dibedakan ada dua tuh. Baik disini kabur atau bias, tapi harus unik secara spesifik, different from others bukan cuman bagus, beda dari yang lain. Jadi identitas yang baik harus unique harus beda dan dikenali.
3	Menurut anda, apa yang membuat sebuah identitas visual harus dirancang ulang?	Pertama *brand*nya udah lama sehingga implementasinya acak-acakan, penempatannya warnanya hurufnya beda-beda. Yang kedua bisa juga karena refreshment kayak ganti bos. Bisa juga karena ganti misi juga karena udah lama, kayak go health go food, tadinya gojek doang kan. Bisa juga karena merger jadi dua perusahaan jadi satu, gopay sama tokopedia jadi goto gitu. Macem-macem.
4	Menurut anda, bagaimana kriteria yang baik untuk sebuah logo?	Unique dan berbeda dengan yang lainnya. Simple sehingga mudah dikenali, *Adaptive* bisa diaplikasikan ke media, sehingga tetap Legible dan mudah dibaca. *Timeless*, logo harus

		bertahan dan tidak sering berubah, agar orang selalu kenal. Menarik memberi kesan baik.
5	Menurut anda, secara singkat bagaimanakah proses perancangan identitas visual yang sesuai?	Jadi semua bentuk desain pekerjaan desain prosesnya sama, RSVP (riset strategi visualisasi penerapan), adalah formula yang dirangkum. Semuanya sama kok, cuma ada beberapa perbedaan misalnya di layout agak beda S dan V dan P nya beda tapi di riset selalu beda, di logo beda lagi.
6	Bagiamana kah identitas visual yang cocok dalam menggambarkan sebuah *brand* lembaga kementerian?	Harus yang berwibawa dalam arti elegan, eksklusif karena Kementerian itu ruler, pembuat aturan supaya bisa dijalankan orang. Mereka juga dihormati kan ya, punya wibawa, jadinya harus elegan dan mencerminkan ekslusif. Bukan berarti harus selalu pake garuda, itu malah kayak orde baru, males banget, dan ga seragam juga sama Kementerian lain.
7	Apa yang membuat logo dapat dikatakan *original*/*distinctive*?	*Original* kan jadi ada perdebatan kan nothing new under the sun kan, gada sesuatu yang baru. Jadi ada yang berpendapat otentik. Jadi intinya *original*/otentik bisa gabungan dari yang lain. Kayak dewa 19, si ahmad dhani selalu nyampurin lagu dari lagu-lagu lainnya, artinya bukan *original* tapi tetep asik. Logo harusnya gitu, tapi ngga nyata-nyata mirip dan persis dengan lagu tertentu. Contohnya deh logo Kementerian Kebudayaan kita liat mana ada yang baru banget, ini mirip logo ini itu mirip logo ini. Tapi liatin deh, beda secara kualitas juga beda. Untuk bikin logo yang otentik kayak Ahmad Dhani bikin lagu artinya apa, perbendaharaan visualnya harus banyak banget kayak Ahmad Dhani perbendaharaan musiknya banyak

		banget. Jadi perbendaharaan itu penting banget bagi desainer.
8	Menurut anda, bagaimana ciri dari logo yang simple?	Ngga bisa ngomong secara umum, harus secara kasus per kasus. Tapi intinya adalah tidak sulit untuk dikenali, even misalnya dia abstrak gapapa juga, gabisa dikenali sebagai sesuatu gapapa juga, tapi itu udah jadi objek kan ya jadi objeknya ya seharusnya mudah dikenali sebagai "itu". Coba liat logonya Bakrie Group nah itu abstrak itu tapi mudah dikenali itu. Abstrak juga contohnya Astra Group tapi kurang bagus. Nah itu identitas yang menurut gua oke. Tapi logo Gojek kan simpel tapi nyatanya banyak yang mirip kan. Metodenya salah itu, metodenya harus dibenahi.
9	Menurut anda, apakah identitas visual termasuk logo Kementerian Agraria dan Tata Ruang membutuhkan perancangan ulang? Kenapa?	Jelas butuh. Sebenarnya tinggal dianalisis satu-satu dengan kriteria-kriteria pada logo. Seperti contohnya *original*, logo ini nggak *original* tidak punya keunikan karena penggunaan bentuknya yang terlalu banyak digunakan logo lain, begitupun dengan kriteria lainnya.

Lampiran 8 Transkrip Wawancara Bersama Surianto Rustan

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

Universitas Pembangunan Jaya	FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA	SPT-I/04/SOP-06/F-01

Nama Mahasiswa : Raihan Rasyid Ibrahim

Prodi/NIM : DKV / 2021061027

Judul Skripsi/TA : Perancangan Ulang Identitas Visual Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional

Dosen Pembimbing : 1. Ratno Suprapto, S.Sn., M.Ds.

Dosen Penguji : 1. Muhammad Tafakur, S.Ds., M.Ds. JAD : -

2. Rifki Risandhy, S.Des., M.Ds. JAD : Asisten Ahli

Jadwal Sidang : Hari/Tanggal: Kamis, 3 Juli 2025

Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda √ untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	√	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	√	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	√	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	√	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 10 x)	√	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)	√	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	√	

Tangerang Selatan, 18 Juli 2025

Mengajukan	Mengetahui	Memeriksa	Menyetujui
Raihan Rasyid Ibrahim	Ratno Suprapto, S.Sn., M.Ds.	Ratno Suprapto, S.Sn., M.Ds.	Retno Purwanti Murdaningsih, S.Sn., M.Ds.
Mahasiswa	Dosen Pembimbing	Koordinator TA	Kaprodi

Copyright ©2020 Universitas Pembangunan Jaya. All rights reserved. | +62-21-7455555

Lampiran 9 Lembar Pengajuan Tugas Akhir

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

Jalan Cendrawasih Raya Blok B7/P, Sawah Baru, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15413
Website : www.upj.ac.id / e-Mail : info@upj.ac.id (mailto:info@upj.ac.id) / Telepon : 021 - 7455555

REKAP PERCAKAPAN BIMBINGAN

Judul Proposal : PERANCANGAN ULANG IDENTITAS VISUAL KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/BADAN PERTANAHAN NASIONAL (ATR/BPN)

Sesi / Bahasan : ke-1 / Pembimbing menghimbau untuk mengubah format penulisan yang lama dengan yang baru, serta menyuruh mempersiapkan materi dan pertanyaan untuk wawancara dengan pihak Kementerian. Pembimbing juga memberikan gambaran pada proses-proses yang dikerjakan setelahnya, seperti mencari perbandingan logo pemerintahan lain yang baru diredesign.

Mahasiswa : 2021061027 - RAIHAN RASYID IBRAHIM **Pembimbing** : 08.0714.010 - Ratno Suprapto, S.Sn, M.Ds

Tidak ada data percakapan

Sesi / Bahasan : ke-2 / Mahasiswa menyusun pertanyaan untuk wawancara yang berkaitan dengan judul Tugas Akhir. Pertanyaan juga didapat melalui referensi dari penelitian terdahulu, hasilnya didapat sepuluh pertanyaan dengan variabel yang berbeda. Mahasiswa mengajukan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional ke Pembimbing terlebih dahulu. Pembimbing setelah itu memberikan beberapa saran dan sedikit perubahan.

Mahasiswa : 2021061027 - RAIHAN RASYID IBRAHIM **Pembimbing** : 08.0714.010 - Ratno Suprapto, S.Sn, M.Ds

Tidak ada data percakapan

Sesi / Bahasan : ke-3 / Mahasiswa memberikan kabar terbaru terkait wawancara dengan narasumber yang tak kunjung memberi kabar. Dosen pembimbing memberikan beberapa saran, juga menganjurkan mahasiswa untuk mendatangi langsung tempat narasumber. Dosen meminta untuk mengupayakan keras minggu ini fokus pada wawancara.

Mahasiswa : 2021061027 - RAIHAN RASYID IBRAHIM **Pembimbing** : 08.0714.010 - Ratno Suprapto, S.Sn, M.Ds

Tidak ada data percakapan

Sesi / Bahasan : ke-4 / Mahasiswa memberikan update terbaru terkait wawancaranya dengan narasumber, sekaligus mengajukan untuk dicek penulisannya. Mahasiswa menanyakan beberapa hal yang berhubungan dengan penulisan, dan memastikan format sudah benar.

Mahasiswa : 2021061027 - RAIHAN RASYID IBRAHIM **Pembimbing** : 08.0714.010 - Ratno Suprapto, S.Sn, M.Ds

Tidak ada data percakapan

Sesi / Bahasan : ke-5 / Setelah menerima hasil wawancara mahasiswa meminta pembimbing untuk mengeceknya, mahasiswa juga bertanya tentang hasil review dari Preview 1.

Mahasiswa : 2021061027 - RAIHAN RASYID IBRAHIM **Pembimbing** : 08.0714.010 - Ratno Suprapto, S.Sn, M.Ds

Tidak ada data percakapan

Sesi / Bahasan : ke-6 / Mahasiswa meminta review penulisan tahap akhir sebelum akhirnya melakukan perancangan. Pembimbing menemukan beberapa masalah dalam penulisan untuk diperbaiki.

Dicetak oleh: RAIHAN RASYID IBRAHIM, pada 03 Juli 2025 02:12:59 WIB | www.my.upj.ac.id/siakad/list_bimbingankonsultasi/printall/5824

Lampiran 10 Rekap Bimbingan Halaman 1

Mahasiswa : 2021061027 - RAIHAN RASYID IBRAHIM **Pembimbing** : 08.0714.010 - Ratno Suprapto, S.Sn, M.Ds

Tidak ada data percakapan

Sesi / Bahasan : ke-7 / Mahasiswa mengajukan pengecekan terhadap sketsa logo yang telah dibuatnya, guna meminta masukan untuk proses lanjutannya. Dosen pembimbing memberikan masukan terhadap sketsa dan disanggupi oleh mahasiswa. Sketsa memerlukan simbol/icon yang lebih spesifik untuk setiap keyword.

Mahasiswa : 2021061027 - RAIHAN RASYID IBRAHIM **Pembimbing** : 08.0714.010 - Ratno Suprapto, S.Sn, M.Ds

Tidak ada data percakapan

Sesi / Bahasan : ke-8 / Mahasiswa melakukan asistensi bentuk logo final yang akan dijadikan salah satu hasil perancangan. Dosen pembimbing menyetujui desain tersebut dan menyuruh melanjutkan desain ke tahap berikutnya.

Mahasiswa : 2021061027 - RAIHAN RASYID IBRAHIM **Pembimbing** : 08.0714.010 - Ratno Suprapto, S.Sn, M.Ds

Tidak ada data percakapan

Sesi / Bahasan : ke-9 / Mahasiswa meminta dosen pembimbing untuk memberikan masukan terkait kritik dan saran dari hasil preview 2. Pembimbing meminta mahasiswa untuk menambahkan sesuai arahan penguji saja. Tidak perlu mengubah desain logo, hanya melengkapi bagian yang kurang jelas.

Mahasiswa : 2021061027 - RAIHAN RASYID IBRAHIM **Pembimbing** : 08.0714.010 - Ratno Suprapto, S.Sn, M.Ds

Tidak ada data percakapan

Sesi / Bahasan : ke-10 / Mahasiswa menanyakan bagaimana materi yang bagus untuk mengisi Graphic Standard Manual (GSM) dan sekaligus bahasa yang digunakan. Dosen pembimbing meminta penggunaan bahasa dari isi GSM adalah Indonesia agar mudah dipahami. Namun, penggunaan judul dan subjudul boleh menggunakan bahasa inggris karena beberapa istilah tidak dapat diartikan ke dalam bahasa Indonesia.

Mahasiswa : 2021061027 - RAIHAN RASYID IBRAHIM **Pembimbing** : 08.0714.010 - Ratno Suprapto, S.Sn, M.Ds

Tidak ada data percakapan

Sesi / Bahasan : ke-11 / Mahasiswa melakukan asistensi progres buku Graphic Standard Manual kepada dosen pembimbing. Pembimbing memberikan beberapa masukan seperti menambahkan daftar isi, memperbaiki identitas fotografi, menambahkan anatomi tipografi dan lainnya. Dosen pembimbing menjelaskan sisanya sudah bagus dan dapat dilanjutkan dan diperbaiki.

Mahasiswa : 2021061027 - RAIHAN RASYID IBRAHIM **Pembimbing** : 08.0714.010 - Ratno Suprapto, S.Sn, M.Ds

Tidak ada data percakapan

Sesi / Bahasan : ke-12 / Mahasiswa mengajukan pengecekan terhadap desain graphic standard manual ATR/BPN. Dosen pembimbing meminta mahasiswa untuk menambahkan keterangan detail pada bagian mockup agar tidak sekedar foto dan menjadi katalog. Mahasiswa lalu menyanggupi permintaan dosen pembimbing.

Mahasiswa : 2021061027 - RAIHAN RASYID IBRAHIM **Pembimbing** : 08.0714.010 - Ratno Suprapto, S.Sn, M.Ds

Tidak ada data percakapan

Dicetak oleh: RAIHAN RASYID IBRAHIM, pada 03 Juli 2025 02:12:59 WIB | www.my.upj.ac.id/siakad/list_bimbingankonsultasi/printall/5824

Lampiran 11 Rekap Bimbingan Halaman 2